

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa Kelas X pada program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi, untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Gambaran tingkat Manajemen Kelas siswa Kelas X pada program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi yang ditunjukkan oleh hasil penelitian bahwa Manajemen Kelas yang terdiri dari empat indikator yaitu, perencanaan, pengorganisasian, aktuasi, dan pengawasan berada pada kategori sedang dengan indikator terendah yaitu aktuasi.
- 2) Gambaran tingkat Minat Belajar siswa Kelas X pada program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi yang ditunjukkan oleh hasil penelitian bahwa minat belajar yang terdiri dari empat indikator yaitu, ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar, pengetahuan dalam belajar berada pada kategori sedang dengan indikator terendah yaitu pengetahuan dalam belajar.
- 3) Gambaran tingkat hasil belajar siswa Kelas X pada program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi pada mata pelajaran Korespondensi yang ditunjukkan oleh nilai UAS masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM sehingga hasil belajar siswa belum optimal berada pada kategori rendah.
- 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X pada mata pelajaran Korespondensi program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi, secara parsial memiliki pengaruh sedang. Sehingga jika variabel Manajemen Kelas meningkat maka akan meningkat pula Hasil Belajar siswa dan begitupun sebaliknya.

- 5) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X pada mata pelajaran Korespondensi program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi, secara parsial memiliki pengaruh sedang. Sehingga jika variabel Minat Belajar meningkat maka akan meningkat pula Hasil Belajar Siswa dan begitupun sebaliknya.
- 6) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Manajemen Kelas dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Korespondensi program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi, secara simultan memiliki pengaruh sedang. Sehingga apabila Manajemen Kelas dan Minat Belajar meningkat maka akan meningkat pula Hasil Belajar siswa dan begitupun sebaliknya.

## 5.2 Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada distribusi frekuensi setiap ukuran dari setiap indikator, saran yang diuraikan pengacu pada ukuran yang memiliki frekuensi terendah diantara indikator lain pada masing-masing variabel.

- 1) Dalam penelitian ini Variabel Manajemen Kelas ( $X_1$ ) memiliki hasil yang menunjukkan kategori sedang. Pada variabel ini, indikator Aktuasi/membimbing merupakan indikator dengan perolehan skor terendah. Artinya siswa kurang mendapatkan bimbingan dari guru. Hal tersebut sudah sebaiknya dijadikan perhatian bagi guru untuk lebih fokus membimbing siswa. Artinya jika seorang siswa mengalami kesulitan dalam belajar guru hendaknya memberi perhatian lebih seperti di sela-sela pembelajaran guru menanyakan apa saja materi yang belum dipahaminya dan menjelaskan kembali materi tersebut ataupun dengan memberikan kelas tambahan di luar sekolah bagi siswa-siswi yang mengalami kesulitan dalam belajar.
- 2) Dalam penelitian ini Variabel Minat Belajar ( $X_2$ ) memiliki hasil yang menunjukkan kategori sedang. Pada variabel ini, indikator Pengetahuan dalam belajar merupakan indikator dengan perolehan skor terendah. Artinya siswa kurang mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dari guru. Hal ini perlu diatasi baik secara internal siswa maupun eksternal dengan bantuan guru dengan cara:

Bagi siswa, siswa harus lebih fokus lagi terhadap materi ataupun langkah-langkah dalam praktik yang disampaikan/diperagakan oleh guru dengan begitu siswa dapat mudah mengerti jika fokus dalam belajar sehingga siswa akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru.

Bagi guru, guru hendaknya mengasah keterampilan mengajar di kelas agar ketika dalam proses belajar mengajar guru mengungkapkan materi dengan kata-kata yang mudah dipahami dan menggunakan contoh-contoh yang ringan ataupun mempraktikan langkah-langkah dalam praktik secara perlahan dan berulang-ulang sehingga mempermudah siswa dalam memahami pelajaran yang akan meningkatkan pengetahuan maupun keterampilan baru pada siswa.

- 3) Dalam penelitian ini Variabel Hasil Belajar (Y) menunjukkan siswa memiliki hasil belajar yang sangat rendah. Hal tersebut sudah sebaiknya dijadikan perhatian bagiguru untuk memberikan motivasi kepada siswa agar tekun belajar yaitu dengan cara melakukan pemantauan aktifitas pembelajaran, melakukan evaluasi berkala, memberikan pengajaran yang baik dan kreatif sehingga siswa dapat tertarik dan semangat untuk meningkatkan hasil belajar sehingga seluruh siswa mampu mencapai KKM.